

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemeriksaan laboratorium adalah pemeriksaan penunjang dalam dunia kedokteran dan bertujuan membantu para klinisi dalam menegakkan diagnosis, memantau perjalanan penyakit dan evaluasi tindakan medis. Hasil yang akurat dari suatu pemeriksaan laboratorium harus memenuhi seluruh rangkaian kegiatan melalui tahap pra analitik, analitik, dan pasca analitik (Hardjoeno,2000).

Pemeriksaan laboratorium terdiri dari berbagai macam pemeriksaan, salah satu pemeriksaan kimia klinik adalah pemeriksaan untuk mengetahui uji fungsi pankreas. Fungsi pankreas dapat mengalami berbagai macam gangguan karena adanya kerusakan pada pankreas, salah satunya disebabkan adanya zat yang merusak pankreas seperti obat-obatan dan zat kimia. Gangguan fungsi pankreas dapat diketahui dengan melakukan pemeriksaan enzim pankreas, diantaranya adalah pemeriksaan kadar alfa amilase (Yuspilo, 2010).

Amilase merupakan enzim yang dihasilkan oleh pankreas, kelenjar ludah dan hepar serta diekskresikan oleh ginjal. Pemeriksaan alfa amilase dapat menggunakan sampel serum dan plasma, namun juga dapat menggunakan urin. Urin adalah cairan yang diekskresikan oleh ginjal, disimpan dalam kandung kemih dan di keluarkan melalui uretra (Risna,2014).

Prosedur DiaSys dijelaskan bahwa pemeriksaan alfa amilase metode enzimatik pada sampel urin dapat diperiksa langsung dan ditunda selama 2 hari pada suhu penyimpanan 25°C. Amilase pada serum meningkat dalam 2-7 hari tetapi dalam urin masih bertahandalam 1-4 hari(Frances,2007). Menurut penelitian(Kamil dkk, 2019)mengatakan bahwa suhu dan pengaruh waktu penyimpanan sampel urin dapat mempengaruhi hasil pemeriksaan laboratorium. Berdasarkan latar belakang diperlukan penelitian pemeriksaan laboratorium perbedaan kadar

alfa amilase urin yang diperiksa segera dan ditunda dua hari dalam suhu simpan 25 ° C.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu apakah ada perbedaan alfa amilase pada urin yang diperiksa segera dan ditunda dua hari pada suhu simpan 25°C ?

C. Tujuan

a. Tujuan umum

untuk mengetahui perbedaan alfa amilase pada urin yang diperiksa segera dan ditunda dua hari pada suhu simpan 25 ° C.

b. Tujuan khusus

1. Untuk mengukur kadar urin segera.
2. Untuk mengukur kadar urin yang ditunda 2 hari.
3. Menganalisis perbedaan kadar alfa amilase pada urin yang diperiksa segera dan ditunda dua hari pada suhu simpan 25 ° C.

D. Manfaat

a. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dalam meningkatkan kualitas pelayanan bagi laboratorium.

b. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan tentang perbedaan alfa amilase pada urin yang diperiksa segera dan di tunda dua hari pada suhu simpan 25°C.

c. Bagi Universitas

Dapat menambah pustaka bagi pembaca terutama mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Semarang

E. Keaslian penelitian / Originalitas penelitian

Tabel 1. Contoh penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini :

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nantika, Ralla Catur; Noviar, Ganjar; Marliana, Nina; Nurhayati, Betty, 2016	Pengaruh suhu dan waktu penyimpanan urine terhadap titer status sekretor	Hasil penelitian pada pemeriksaan segera di suhu kamar 25-26°C titer status sekretor yang didapatkan adalah 1/2, sampel yang disimpan selama 2 jam dan dilakukan pemeriksaan kembali mengalami perubahan status sekretor menjadi non sekretor. Kadar SGPT yang ditunda 24 jam dan 48 jam mengalami penurunan yang dibandingkan dengan kadar SGPT yang segera diperiksa pada suhu 2-8 °C
2	Meilia Putri Pamungkas, 2016	Perbedaan kadar SGPT yang diperiksa langsung dengan ditunda 24 jam dan 48 jam pada penyimpanan suhu 2-8 °C	

Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah penyimpanan sampel yang diperiksa segera dan ditunda 2 hari pada suhu simpan 25 °C.